

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR, DISIPLIN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN. 2023/2024**

(Skripsi)

Oleh

**Siska Tri Lestari
2013031024**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN. 2023/2024

Oleh

Siska Tri Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan survei dan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024 yakni sebanyak 207 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 136 siswa dengan teknik pengambilan sampel yakni *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji analisis regresi parsial (uji t) dan uji analisis regresi simultan (uji F) dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi parsial diperoleh hasil variabel motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. berdasarkan hasil uji simultan, secara keseluruhan motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $40,604 > 2,67$ dan nilai R^2 sebesar 0,480 atau 48,0% yang artinya seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024 dan 52,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING INTEREST, AND LEARNING DISCIPLINE ON THE ECONOMIC LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS GRADE XI OF SENIOR HIGH SCHOOL 14 BANDAR LAMPUNG ACADEMIC YEAR 2023/2024

By

Siska Tri Lestari

This study aims to determine the influence of learning motivation, learning interest, and learning discipline on the economic learning outcomes of grade XI students of Senior High School 14 Bandar Lampung in the academic year 2023/2024. This study uses a descriptive verification method with a survey and an ex post facto approach. The population in this study was the grade XI students of Senior High School 14 Bandar Lampung in the academic year 2023/2024, totaling 207 students. The number of samples in this study was 136 students with a probability sampling technique using simple random sampling. Data collection in this study used questionnaires. Hypothesis testing was carried out through partial regression analysis (t-test) and simultaneous regression analysis (F-test) and processed using the SPSS application. Based on the results of hypothesis testing using partial regression analysis, it was found that the variables of learning motivation, learning interest, and learning discipline had a positive and significant influence on students' learning outcomes. Based on the results of the simultaneous test, overall, learning motivation, learning interest, and learning discipline influenced the economic learning outcomes of grade XI students of Senior High School 14 Bandar Lampung in the academic year 2023/2024. Based on the results of the hypothesis test with the F test, the F value was obtained $> F$ table or $40.604 > 2.67$ and the R square value was 0.480 or 48.0%, so all independent variables have an influence on the economic learning outcomes of grade XI students of Senior High School 14 Bandar Lampung in the academic year 2023/2024 and the remaining 52.0% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Learning Motivation, Learning Interest, Learning Discipline, and Learning Outcomes.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR, DISIPLIN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN. 2023/2024**

Oleh

Siska Tri Lestari

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024.**

Nama Mahasiswa : **Siska Tri Testari**

NPM : **2013031024**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. I Komang Winatha, M.Si.
NIP 19600417 198711 1 001

Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19870504 201404 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

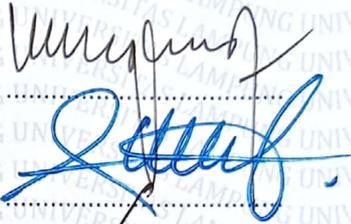
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. I Komang Winatha, M.Si.

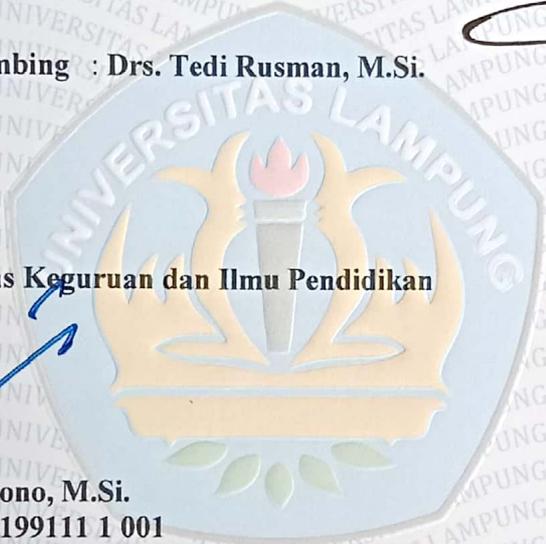
**Sekretaris : Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd.,
M.Pd.**

**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. Sunyono, M.Si.
NIP. 19651230 199111 1 001**



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Maret 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Tri Lestari
NPM : 2013031024
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 02 April 2023



Siska Tri Lestari
2013031024

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Siska Tri Lestari dan biasa disapa dengan Siska. Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 24 Maret 2002, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Siswanto dan (Almh) Ibu Tentrem. Penulis berasal dari Kota Bandar Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. SD Negeri 1 Beringin Raya, lulus pada tahun 2014
2. SMP Negeri 14 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2017
3. SMK Negeri 8 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2020
4. Pada tahun 2020 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P. IPS FKIP Universitas Lampung.

Penulis mengikuti beberapa kegiatan yang berada di lingkungan kampus sebagai sarana pembelajaran dan menambah pengalaman selain mendapatkan mata kuliah di kelas, seperti mengikuti BEM FKIP sebagai staff ahli bidang dinas sosial, Himpunan Mahasiswa P. IPS (Himapis) sebagai baramuda bidang Minat dan Bakat juga menjadi anggota bidang himapis bidang sosial masyarakat, menjadi Sekretaris Departemen Hubungan Masyarakat ASSETS Unila, penulis juga pernah mengikuti kegiatan Desa Binaan tahun 2021, melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Bumi Baru Kabupaten Waykanan dan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMA PGRI Blambangan Umpu pada tahun 2023.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, karunia, serta nikmat kehidupan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Seseorang yang sudah berjuang dan kuat sampai saat ini dan tidak menyerah dengan proses, orang itu adalah saya sendiri, terimakasih telah menjadi manusia yang berdiri tegar dan kuat.

Kedua Orang Tua

Terima kasih atas segala rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku sampai kapanpun.
Terimakasih malaikat tanpa sayapku.

Kakak dan Adik

Terima kasih atas segala dukungan, keceriaan dan semangat serta rasa saling melengkapi.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini. Terima kasih pahlawan tanpa tanda jasaku.

Saudara dan Sahabat- sahabat

Terimakasih sudah menemani prosesku yang sedikit rumit ini, terimakasih sudah menemani suka dan dukaku serta ,menjadi tempatku bertukar pengalaman dan cerita.

Almamater

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung yang menjadi saksi perkembangan dan prosesku selama melaksanakan pendidikan.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS: Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS: Al-Insyirah’: 5)

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri”

(QS: Al-Isra’: 7)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya* saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Tetap hidup. Dua kata yang selalu kuucapkan berulang kali pada diriku sendiri setiap kali aku mencapai titik terendah rasa lelahku. Setiap kali aku didatangi badai keraguan. Setiap kali aku berada di ujung paling sunyi”

(Siska Tri Lestari)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terkhusus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, hidayah dan rahmat-Nya kepada Bapak dan keluarga.
9. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, hidayah dan rahmat-Nya kepada Bapak dan keluarga.
10. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku dosen pembahas yang telah mengarahkan, memberikan saran serta kritik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan serta kemudahan dalam segala urusan.
11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan.
12. Terimakasih kepada seluruh pihak dari SMA Negeri 14 Bandar Lampung, terutama Bapak Yomi Angkasa, S.Pd., selaku guru bidang studi ekonomi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
13. Terimakasih untuk kedua orangtua ku tersayang, Bapak Siswanto cinta pertamaku dan Almh. Ibu Tentrem malaikat kesayangan yang telah menjadi orang tuaku sedari kecil, yang telah ikhlas merawat, mendidik, mendoakan, menyemangati, mendukung, memberikan kasih sayangnya tanpa perhitungan untukku, yang selalu menjagaku dan menjadi penyemangatku untuk selalu hidup, walaupun sudah 2 tahun hidupku tanpamu mak dan saat ini hanya doa yang bisa kuberikan dan terimakasih tentang segala hal yang tak pernah kurang kau berikan padaku, maafkan aku jika aku banyak salahnya dan belum bisa membahagiakan mu, untuk bapakku sehat selalu dan terimakasih atas segalanya yang kau berikan maafkan juga jika aku belum mampu membahagiakanmu.

14. Terimakasih kepada kakakku Ook Darmawan dan Ade Prayoga, serta adikku Anzani Okta Viana yang selalu memberikan semangat, keceriaan, kehangatan dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga sehat, sukses dan bahagia selalu mengiringi kita.
15. Terimakasih kepada saudara-saudara ku yang telah menjadi penyemangat dan penghibur serta memberikan dukungan untukku dalam menyelesaikan studi.
16. Terimakasih untuk PapatSquad yang sudah menjadi bagianku sedari kecil yakni Annisa Setiawati, Desy Puspita Sary dan yang utama adalah Hanifah Nur Shofa yang selalu bersedia ku repotkan dan kuajak untuk menemani prosesku selama skripsi dan selalu sedia diajak kemanapun. Terimakasih atas dukungan dan kebersamaan untuk menjadi tempat cerita serta kebersamaiku dalam merayakan hari-hariku. Semoga kesuksesan menyertai kita dan Sehat selalu kalian sampai maut mengambil kita satu persatu.
17. Terimakasih kepada Miggy dan Joy yang selalu menjadi manusia yang bisa menghiburku dikala kita sedang berkumpul, terimakasih juga sudah mendukung serta merayakan hari-hariku. Tetap hidup ya kalian dan sukses juga untuk kita.
18. Terimakasih kepada EightFams sudah menjadi temanku sedari SMK dan terimakasih sudah merayakan hari-hariku, semoga sukses terus untuk kita dan sehat terus kalian sampai nanti.
19. Terimakasih kepada Yateam dan Peatu yakni Tri Wahyuni, M. Rio Sugiharto dan Sumawan Hananto yang sudah menjadi teman seperjuangan sedari semester 1 hingga akhir, yang sudah mau direpotkan, yang sudah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi, kuharap pertemanan ini tidak hanya sebatas kuliah, sehat terus kalian dan semoga sukses mengiringi langkah kita.
20. Terimakasih untuk bumber Squad yang telah menjadi kawan kamarku saat KKN, terimakasih atas dukungan kalian dan semoga sehat dan sukses sama-sama menyertai langkah kita.

21. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 terutama kelas B dan teman-teman Jurusan Pendidikan IPS yang telah berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan hingga saat ini dengan begitu banyak suka cita dan segala keceriaan.
22. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dan menjadi nilai ibadah.
23. Dan yang terakhir dan paling utama adalah terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah menjadi anak kuat dalam menjalankan hidupnya baik itu manis maupun pahit, yang telah berjuang menyelesaikan studi sampai akhir, yang selalu kuat berdiri untuk diri sendiri, untuk diriku aku meminta maaf untuk hal-hal yang kadang membuatmu repot. Maaf seringkali bikin kamu capek, maaf untuk hari-hari yang terasa berat, kita harus tetap bertarung hingga habis pertarungan, karena jalan yang kita tempuh masih panjang. Terimakasih diriku.

Bandar Lampung, 6 Maret 2024

Penulis,

Siska Tri Lestari

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang dan Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	9
1.3	Pembatasan Masalah	10
1.4	Rumusan Masalah	10
1.5	Tujuan Penelitian.....	10
1.6	Manfaat Penelitian.....	11
1.7	Ruang Lingkup Penelitian	12

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

2.1	Tinjauan Pustaka	13
2.1.1	Hasil Belajar.....	13
2.1.2	Motivasi Belajar.....	19
2.1.3	Minat Belajar.....	25
2.1.4	Disiplin Belajar	29
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	31
2.3	Kerangka Pikir Penelitian.....	34
2.4	Hipotesis Penelitian	37

III. METODE PENELITIAN

3.1	Metode dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2	Populasi dan Sampel	39
3.2.1	Populasi.....	39
3.2.2	Sampel.....	40
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.3	Variabel Penelitian	42
3.3.1	Variabel Bebas (Independent Variable).....	42
3.3.2	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	42
3.4	Definisi Konseptual Variabel	43
3.4.1	Motivasi Belajar (X_1).....	43

3.4.2	Minat Belajar (X_2).....	43
3.4.3	Disiplin Belajar (X_3)	43
3.4.4	Hasil Belajar (Y)	44
3.5	Definisi Operasional Variabel	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data	45
3.6.1	Observasi.....	45
3.6.2	Kuesioner (angket).....	46
3.6.3	Dokumentasi	46
3.6.4	Wawancara.....	46
3.7	Uji Persyaratan Instrumen Penelitian	47
3.7.1	Uji Validitas Instrumen	47
3.7.2	Uji Reliabilitas Intrumen.....	50
3.8	Uji Persyaratan Analisis Data.....	53
3.8.1	Uji Normalitas	53
3.8.2	Uji Homogenitas	54
3.9	Uji Asumsi Klasik	55
3.9.1	Uji Linearitas.....	55
3.9.2	Uji Multikolinearitas	56
3.9.3	Uji Autokorelasi	57
3.9.4	Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.10	Uji Hipotesis.....	59
3.10.1	Regresi Linier Sederhana	59
3.10.2	Regresi Linier Multiple	61

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum lokasi Penelitian.....	63
4.1.1.	Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 14 Bandar Lampung	63
4.1.2.	Profil Sekolah.....	64
4.1.3.	Visi dan Misi Sekolah	65
4.1.4.	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 14 Bandar Lampung	66
4.1.5.	Proses Belajar Mengajar	66
4.1.6.	Kegiatan Ekstrakurikuler	66
4.1.7.	Keadaan Siswa dan Guru SMA Negeri 14 Bandar Lampung.....	67
4.2	Gambaran Umum Responden.....	67
4.3	Deskripsi Data Penelitian	68
4.3.1.	Motivasi Belajar (X_1)	68
4.3.2.	Minat Belajar (X_2).....	71
4.3.3.	Disiplin Belajar (X_3)	73
4.3.4.	Hasil Belajar (Y)	75
4.4	Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	77
4.4.1.	Uji Normalitas Data	77

4.4.2.	Uji Homogenitas Data.....	78
4.5	Uji Asumsi Klasik	79
4.5.1.	Uji Linearitas Regresi	79
4.5.2.	Uji Multikolinearitas	80
4.5.3.	Uji Autokorelasi	81
4.5.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	82
4.6	Uji Hipotesis.....	83
4.6.1.	Pengujian Hipotesis Secara Parsial	83
4.6.2.	Pengujian Hipotesis Secara Simultan	89
4.7	Pembahasan	92
4.7.1.	Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) secara parsial pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024	92
4.7.2.	Pengaruh Minat Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) secara parsial pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024	94
4.7.3.	Pengaruh Disiplin Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) secara parsial pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024	96
4.7.4.	Pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Disiplin Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) secara parsial pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024.....	98
4.8	Implikasi Penelitian	101
4.9	Keterbatasan Penelitian	102
V.	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan.....	103
5.2	Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung	2
Tabel 2. Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa	3
Tabel 3. Kriteria Pencapaian Tujuan Belajar Siswa.....	3
Tabel 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar	4
Tabel 5. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Minat Belajar	6
Tabel 6. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Disiplin Belajar	8
Tabel 7. Hasil Penelitian yang Relevan	31
Tabel 8. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung TP. 2023/2024.....	39
Tabel 9. Perhitungan Jumlah Sampel.....	41
Tabel 10. Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 11. Hasil Pengujian Tabel Validitas Motivasi Belajar	48
Tabel 12. Hasil Pengujian Tabel Validitas Minat Belajar	49
Tabel 13. Hasil Pengujian Tabel Validitas Disiplin Belajar	49
Tabel 14. Tingkatan Nilai r	51
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	51
Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar.....	52
Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar	52
Tabel 18. Daftar Analisis Varians (ANOVA).....	56
Tabel 19. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 14 Bandar Lampung	66
Tabel 20. Daftar Siswa dan Guru di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024	67
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	69
Tabel 22. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar (X_1)	70
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (X_2)	71
Tabel 24. Kategorisasi Variabel Minat Belajar (X_2).....	72
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X_3).....	73
Tabel 26. Kategorisasi Variabel Disiplin Belajar (X_3).....	74
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	75

Tabel 28. Kategorisasi Variabel Hasil Belajar (Y)	76
Tabel 29. Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 30. Hasil Uji Homogenitas	78
Tabel 31. Hasil Uji Linear Regresi	79
Tabel 32. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	80
Tabel 33. Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel 34. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas.....	82
Tabel 35. Koefisien Regresi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024	84
Tabel 36. Uji Pengaruh Secara Parsial Motivasi Belajar (X1).....	84
Tabel 37. Koefisien Regresi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024	86
Tabel 38. Uji Pengaruh Secara Parsial Minat Belajar (X2)	86
Tabel 39. Koefisien Regresi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024	88
Tabel 40. Uji Pengaruh Secara Parsial Disiplin Belajar (X3).....	88
Tabel 41. Hasil Uji Pengaruh Motivasi Belajar (X1), Minat Belajar (X2), Disiplin Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024.....	90
Tabel 42. Hasil Uji Koefisien Regresi Pengaruh Motivasi Belajar (X1), Minat Belajar (X2), Disiplin Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024	90
Tabel 43. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari FKIP Unila	111
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan dari SMA Negeri 14 Bandar Lampung	112
Lampiran 3. Penyebaran Kuisisioner Pra Penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung TP.2023/2024	113
Lampiran 4. Hasil Kuisisioner Penelitian Pendahuluan siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung TP.2023/2024	114
Lampiran 5. Sampel Hasil Kuisisioner Penelitian Pendahuluan Yang Telah Diisi Oleh Siswa.....	115
Lampiran 6. Hasil Wawancara bersama guru bidang studi ekonomi.....	116
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dari FKIP UNILA	118
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Pihak SMA Negeri 14 Bandar Lampung	119
Lampiran 9. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	120
Lampiran 10. Angket Penelitian	123
Lampiran 11. Uji Validitas.....	128
Lampiran 12. Uji Reliabilitas	137
Lampiran 13. Tabulasi Data Penelitian	138
Lampiran 14. Uji Normalitas	142
Lampiran 15. Uji Homogenitas.....	143
Lampiran 16. Uji Linearitas Regresi	144
Lampiran 17. Uji Multikolinearitas	145
Lampiran 18. Uji Autokorelasi	145
Lampiran 19. Uji Heteroskedastisitas	146
Lampiran 20. Uji Hipotesis	147
Lampiran 21. t tabel uji parsial	149
Lampiran 22. F tabel uji simultan	149
Lampiran 23. Tabel Chi Square Autokorelasi.....	149
Lampiran 24. Tabel r Uji Validitas	150
Lampiran 25. Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian	151

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam suatu negara dan bangsa. Pendidikan sebagai sarana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, diharapkan siswa dapat mewujudkan potensi dirinya secara maksimal. Pada hakikatnya pendidikan harus mampu mengembangkan potensi siswa baik dari segi mental, fisik maupun akhlak di semua mata pelajaran (Amalia Yunia Rahmawati, 2020) tak terkecuali pada mata pelajaran ekonomi. Keberhasilan pendidikan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Secara umum, pengajaran di sekolah bersifat tradisional. Artinya siswa pada tingkat yang sama menerima materi yang sama, pengajaran yang sama, ruang dan fasilitas yang sama. Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam suatu kelas juga berbeda-beda, dalam satu kelas terdapat hasil belajar yang baik dan hasil belajar yang kurang. Kurangnya hasil belajar siswa tersebut pastinya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah dicapai melalui keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tercermin dari hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil yang dicapai siswa dapat berupa keterampilan yang berhubungan baik dengan aspek pengetahuan maupun sikap, serta keterampilan yang dimiliki siswa setelah pengalaman belajar (Rahman, 2021). Hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intrinsik adalah faktor yang ada dalam diri individu, dan faktor ekstrinsik adalah faktor yang ada di luar diri individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara

lain kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, kesehatan, gaya belajar, kedisiplinan, lingkungan rumah, lingkungan sosial, sekolah dan lembaga penunjang.

SMA Negeri 14 Bandar Lampung menjadi tempat yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 14 Bandar Lampung karena observasi awal menunjukkan adanya permasalahan yang sesuai dengan variabel penelitian. Berdasarkan observasi yang dilakukan, berikut data hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung:

Tabel 1. Nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung

NO	KELAS	NILAI				(%)	JUMLAH
		<80	(%)	>80	(%)		
1	XI.1	33	94	2	6	100	35
2	XI.2	31	94	2	6	100	33
3	XI.3	31	89	4	11	100	35
4	XI.8	28	82	6	18	100	34
5	XI.9	32	91	3	9	100	35
6	XI.10	27	77	8	23	100	35

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah, dapat dilihat dari data diatas yakni hanya 12% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau hanya 25 orang dari 207 siswa. Sedangkan sebanyak 88% siswa atau 182 orang dari 207 siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sesuai dengan kriteria keberhasilan belajar siswa dan kriteria pencapaian tujuan belajar siswa:

Tabel 2. Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
≥ 80%	Sangat Tinggi
60 – 79%	Tinggi
40 – 59%	Sedang
20 – 39%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

Sumber : (Widiarsa, 2020)

Tabel 3. Kriteria Pencapaian Tujuan Belajar Siswa

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualitatif	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (A)	Berhasil
65 – 84%	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup (C)	Tidak berhasil
0 – 54%	Kurang (D)	Tidak berhasil

Sumber : (Widiarsa, 2020)

Hasil belajar ekonomi yang rendah tersebut didasarkan karena siswa kurang memiliki minat dalam belajar ekonomi dan disiplinnya pun masih tergolong rendah, pada saat pembelajaran sedang berlangsung tidak semua siswa memperhatikan dan fokus mendengarkan materi yang dipaparkan oleh gurunya. Siswa juga kurang motivasi untuk belajar ekonomi, karena dilihat pada saat pembelajaran berlangsung masih terdapat beberapa siswa yang sibuk sendiri, asik mengobrol, mengantuk, dan terkesan cuek terhadap guru saat mempelajari penjelasan materi.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar siswa. Sebagian besar siswa yang termotivasi menggunakan seluruh kemampuannya untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi merupakan penggerak dalam diri siswa yang membangkitkan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan aktivitas belajar, dan memberi arahan pada aktivitas belajar agar subjek belajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga motivasi juga dapat digunakan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran serta mendorong siswa untuk semangat belajar dan membantu siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan (Bella Cantika Putri dkk 2022). Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka akan semakin mendorong siswa untuk belajar dengan giat dan frekuensi belajarnya meningkat. Hasil survei pendahuluan yang telah dilaksanakan kepada 60 siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung mengenai motivasi belajar:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Hasil Kuisisioner		Presentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal ekonomi yang sulit	29	31	48,3%	51,7%
2	Saya jarang membaca materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung.	47	13	78,3%	21,7%
3	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.	51	9	85%	15%

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023

Berdasarkan data Tabel 4. diperoleh informasi bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung memiliki motivasi belajar yang masih rendah, hal tersebut didasarkan pada kurangnya antusias siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dilihat dari 31 responden yang tidak suka mencoba mengulang mengerjakan soal ekonomi yang sulit dan hanya 29 responden yang suka mencoba mengerjakan soal ekonomi yang sulit. Sebanyak 47 responden menyatakan bahwa dirinya jarang membaca materi sebelum berlangsungnya pembelajaran dan hanya 13 responden yang membaca materi sebelum pembelajaran berlangsung. Sebanyak 51 responden menyatakan bahwa dirinya lebih senang mengobrol dibanding mendengarkan materi yang guru paparkan.

Paparan hasil penelitian pendahuluan di atas dapat dinyatakan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung memiliki motivasi yang lemah atau kurang. Kurangnya motivasi melemahkan aktivitas dan menyebabkan hasil belajar yang buruk. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan motivasi belajar siswa secara terus menerus agar lebih termotivasi dan hasil belajarnya optimal. Siswa yang termotivasi terhadap suatu pelajaran akan lebih mudah memahami apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran tersebut. Siswa mengapresiasi apa yang telah mereka pelajari dan merasakan manfaatnya dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Selain motivasi, keberhasilan belajar mengajar juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Karena dalam mencapai keberhasilan dalam segala bidang baik studi, kerja, hobi dan aktivitas lainnya yakni menumbuhkan minat. Ketika tidak ada minat dalam diri seseorang maka akan terasa malas saat mengerjakan sesuatu. Minat belajar adalah keinginan untuk berusaha mendapatkan sesuatu yang baru pada diri individu. Minat memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran (Hulu dan Telaumbanua, 2022). Minat belajar yang tinggi memungkinkan siswa untuk belajar dan berlatih dengan baik, serta lebih mudah bagi mereka untuk belajar berpikir kritis, kreatif, cermat dan logis, sehingga

membantu siswa untuk unggul dalam mata pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi, sehingga hasil belajar yang baik dapat tercapai. Berikut adalah presentase minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung:

Tabel 5. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Minat Belajar

No	Pertanyaan	Hasil Kuisisioner		Presentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya tertarik dengan pelajaran Ekonomi.	24	36	40%	60%
2	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan.	36	24	60%	40%
3	Saya merasa senang apabila guru membatalkan ulangan.	51	9	85%	15%
4	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas.	21	39	35%	65%

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023

Berdasarkan data Tabel 5. diperoleh informasi bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung kurang memiliki minat dalam pembelajaran ekonomi. Dilihat berdasarkan 36 responden yang tidak tertarik dengan mata pelajaran IPS dan hanya 24 responden yang tertarik dengan mata pelajaran Ekonomi. Sebanyak 36 responden senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan dan 24 responden tidak senang jika tugas tidak jadi dikumpulkan. Sebanyak 51 responden merasa senang apabila guru membatalkan ulangan dan sebanyak 9 responden tidak merasa senang apabila guru membatalkan ulangan. Sebanyak 39 responden merasa tidak senang ketika guru memberikan tugas dan sebanyak 21 responden senang dengan pemberian tugas dari guru. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran ekonomi masih kurang. Tanpa disadari minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran karena minat siswa itu sendiri faktor terpenting yang menentukan tingkat keaktifan siswa, jika materi yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya

tarik baginya. Oleh karena itu, guru hendaknya berusaha mengatasi siswa yang kurang berminat belajar dengan menciptakan situasi yang baru agar siswa selalu membutuhkan dan ingin terus belajar. Pada kenyataannya tidak semua siswa belajar berasal dari minatnya sendiri, ada juga yang tertarik dengan pelajaran dibawah pengaruh guru, teman, orang tua. Oleh karena itu, menjadi tugas dan kewajiban sekolah untuk memastikan situasi dan kondisi yang dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Selain motivasi dan minat yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar yakni disiplin belajar. Sebab siswa dengan motivasi dan minat belajar yang kuat maka akan mengembangkan kedisiplinan, dimana kedisiplinan mengacu pada pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk peraturan. Disiplin belajar merupakan hal yang penting dalam pendidikan. Tanpa kesadaran akan perlunya menerapkan peraturan yang diberikan, tidak mungkin tercapainya tujuan yang maksimal dalam mengajar. Disiplin dapat tumbuh melalui pendidikan, pelatihan atau pola asuh yang harus dimulai dalam lingkungan keluarga sejak masa kanak-kanak dan tumbuh serta berkembang menjadi suatu bentuk disiplin yang semakin kuat. Disiplin belajar merupakan tindakan siswa yang menunjukkan kepatuhan dalam melaksanakan kegiatan belajarnya yang menyebabkan adanya perubahan terhadap dirinya (Safna dan Wulandari, 2022). Disiplin merupakan sesuatu yang tertanam dalam diri seseorang. Disiplin timbul karena seseorang sadar bahwa apa yang dilakukannya itu baik dan bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya. Disiplin dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif yang mendukung pembelajaran. Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh yang besar karena apabila siswa disiplin maka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Jadi, disiplin sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi di SMA Negeri 14 Bandar Lampung pembelajaran masih kurang disiplin dilihat berdasarkan observasi yang dilaksanakan yakni banyak siswa yang mengobrol bahkan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung dan masih ada yang

makan di dalam kelas diam-diam ketika pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah data penelitian pendahuluan mengenai disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung:

Tabel 6. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Disiplin Belajar

No	Pertanyaan	Hasil Kuisisioner		Presentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ketika sampai dirumah, saya belajar kembali materi yang dijelaskan guru dikelas.	17	43	28,3%	71,7%
2	Saya lebih senang jalan-jalan bersama teman-teman dibandingkan belajar dirumah.	41	19	68,3%	31,7%
3	Saya harus belajar giat dengan menyelesaikan soal-soal ekonomi dirumah agar pintar.	9	51	15%	85%
4	Saya malas mengerjakan PR ekonomi dirumah.	52	8	86,7%	13,3%

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023

Berdasarkan data Tabel 6. Dilihat dari 43 siswa yang tidak suka belajar kembali materi yang dijelaskan guru dikelas pada hari itu dan hanya 17 siswa yang belajar kembali, 41 siswa yang lebih suka jalan-jalan dibanding belajar dirumah dan hanya 19 yang suka belajar dibanding jalan-jalan, hanya 9 siswa yang giat menyelesaikan soal ekonomi di rumah dan 51 siswa tidak giat belajar mengerjakan soal ekonomi dirumah, 52 siswa malas mengerjakan PR dirumah dan hanya 8 siswa yang senang mengerjakan PR dirumah. Berdasarkan paparan diatas, dapat dilihat bahwa kurangnya disiplin saat pembelajaran berlangsung pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Dapat diketahui bahwa sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap hasil belajar seseorang. Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar sangatlah besar sehingga perlu ditanamkan sikap disiplin dalam diri peserta didik sedini mungkin. Disiplin dalam belajar sangat diperlukan, jika siswa dapat mendisiplinkan

dirinya, dapat menjalani kehidupan dengan teratur dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu sehingga tidak menghadapi kesulitan atau tantangan dalam pembelajarannya. Menanamkan sikap disiplin sebaiknya dimulai sedini mungkin, dimulai dari pembiasaan hal-hal kecil seperti bangun pagi, tidur, dan lain-lain, dilakukan pada waktu yang tepat agar anak terbiasa melakukan aktivitas tersebut secara terus menerus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang kurang tanggap saat pembelajaran ekonomi berlangsung.
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
3. Siswa kurang merasa senang dan kurang semangat dalam belajar.
4. Masih banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami materi yang akan dipelajari karena jarang membuat catatan atau rangkuman.
5. Masih banyaknya siswa yang belajar hanya karena ada PR dan Ulangan saja.
6. Rendahnya persepsi siswa tentang pengerjaan tugas dan kurangnya kepedulian siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu.
7. Lebih banyak siswa yang asik mengobrol dibanding mendengarkan materi saat pembelajaran berlangsung.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar (X1), minat belajar (X2), disiplin belajar (X3) dan hasil belajar (Y) pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh motivasi belajar, minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung.
3. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

4. Mengetahui pengaruh motivasi belajar, minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pentingnya motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar dalam mendorong hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran ekonomi.

- 2) Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan gambaran bagi guru mengenai motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pentingnya motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar dan hasil belajar.

- d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 14 Bandar

Lampung melalui pengetahuannya terkait pengaruh motivasi belajar, minat belajar dan disiplin belajar siswa.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis sehingga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkannya.

f. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang meneliti topik yang sama.

g. Bagi Instansi atau pemerintah

Dapat menjadi sumber informasi dan sumbangan dari peneliti mengenai pendidikan agar dapat membantu menentukan kebijakan terkait dengan pendidikan agar lebih berkualitas.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian : Motivasi Belajar (X1), Minat Belajar (X2), Disiplin Belajar (X3) dan Hasil Belajar (Y).
2. Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI.
3. Tempat Penelitian : SMA Negeri 14 Bandar Lampung.
4. Waktu Penelitian : Tahun 2023.
5. Ruang Lingkup Penelitian: Ilmu Pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Hasil Belajar

- a. Hasil belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar karena hasil belajar akan dijadikan tolak ukur bagi siswa dalam melihat sejauh mana perubahan siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran (Yuliyanto dkk., 2022). Ketika siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan kriteria berarti pembelajaran yang telah berlangsung dapat bermanfaat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi dalam dapat diri pembelajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam kecakapan atau kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi dan penilaian setelah pembelajar mengalami proses belajar (Thabroni, 2022). Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran mengetahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang sudah diajarkan (Zagoto, 2022). Menurut (Prabowo dkk 2023) Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu mata pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh dari hasil tes yang mencakup mata pelajaran tertentu, sejalan dengan pendapat (Yandi dkk 2023) Hasil belajar dianggap tercapai bila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam rumusan tujuan pembelajaran, yang dibuktikan dan dibuktikan dengan nilai hasil penilaian yang dilakukan guru melalui tes atau ujian. Mendapatkan hasil belajar yang baik adalah hal yang membanggakan bagi seorang siswa dan dia akan berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar yang sudah

dicapainya. Namun, untuk mencapai hasil belajar yang baik tidaklah mudah karena keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan membutuhkan usaha yang besar untuk mencapainya. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan proses perubahan yang didasarkan dengan pengalaman. Oleh karena itu, belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa macam faktor untuk pembelajarannya. Menurut Parnawi dalam Thabroni (2022) beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas dua kelompok faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal atau faktor-faktor yang datang dari dalam diri individu, yakni sebagai berikut:

a) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi fisik atau fisik seseorang, yaitu. kesehatan dan kecacatan.

b) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu yang terdiri dari :

a) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga inilah yang merupakan lingkungan pertama dan terpenting yang menentukan perkembangan pendidikan seseorang. Hal ini karena keluarga adalah lingkungan pertama di mana anak belajar.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Salah satu hal yang harus ada dalam suatu sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran adalah adanya peraturan dan kedisiplinan yang dipatuhi secara konsisten dan konsekuen

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar di antaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan kursus-kursus tertentu, seperti kursus bahasa asing, keterampilan tertentu, bimbingan tes dan kursus pelajaran tambahan yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah.

d) Faktor Waktu

Waktu atau kesempatan dalam mengatur waktu yang tersedia untuk belajar. Kesempatan itu dihadirkan oleh waktu dan waktu haruslah dihadirkan sendiri oleh pembelajar, karena waktu tidak dapat ditambah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam diri individu maupun luar individu itu sendiri. Motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar adalah salah satu faktor dari dalam maupun luar diri siswa itu sendiri yang diduga berhubungan erat terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

c. Klasifikasi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan menunjukkan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah. Menurut Sopiadin dalam Thabroni (2022) tiga ranah tersebut yakni sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu sebagai berikut:

a) Pengetahuan atau ingatan (C1)

Pengetahuan adalah aspek yang paling dasar dalam Taksonomi Bloom, sering kali disebut juga aspek ingatan (*recall*).

b) Pemahaman (C2)

Keterampilan ini biasanya ditekankan dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa harus memahami apa yang diajarkan, mengetahui apa yang dikomunikasikan, dan mampu menafsirkan isi pelajaran tanpa harus menghubungkannya dengan hal lain.

c) Penerapan (C3)

Penerapan atau aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus.

d) Analisis (C4)

Jenjang kemampuan ini dituntut dapat menguraikan suatu situasi tertentu ke dalam unsur-unsur pembentukannya menjadi lebih jelas.

e) Sintesis (C5)

Kemampuan merangkum berbagai komponen atau unsur sehingga menjadi sesuatu yang baru. Pada jenjang ini, seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggabungkan berbagai faktor yang ada.

f) Evaluasi (C6)

Pada tingkat kemampuan ini, seseorang diharapkan mampu mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.

2. Ranah Afektif

Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, yang terdiri dari lima aspek, antara lain:

- a) Menerima (*Receiving*), yakni kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, gejala, situasi, dan sebagainya.
- b) Menanggapi (*Responding*), yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c) Penilaian (*Valuating*), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi.
- d) Organisasi (*Organization*), yaitu mengembangkan nilai-nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menghubungkan nilai yang satu dengan nilai yang lain, memperkuat dan mengedepankan nilai-nilai yang sudah ada
- e) Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*Characteristic by a value or value complex*), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi kepribadian dan pola perilakunya.

3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang di dalamnya terdiri dari tiga aspek, yakni sebagai berikut:

- a) Keterampilan motorik (*muscular or motor skills*), yakni memperlihatkan gerak, menunjukkan hasil (pekerjaan tangan), menggerakkan, menampilkan, melompat dan sebagainya.
- b) Manipulasi benda-benda (*manipulation of materials or objects*), meliputi menyusun, membentuk, memindahkan, menggeser, mereparasi dan sebagainya.
- c) Koordinasi neuromuscular, yaitu menghubungkan, mengamati, memotong dan sebagainya.

d. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Agar dapat mengukur hasil belajar maka diperlukan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar seseorang. Indikator hasil belajar menurut Fauhah dan Rosy (2020) di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Ranah kognitif, berfokus pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui metode pembelajaran dan penyampaian informasi.
2. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan, yang mempunyai peranan penting dalam mengubah perilaku.
3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan pengembangan keterampilan dan manajemen keterampilan.

2.1.2 Motivasi Belajar

- a. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak dalam belajar dan berperan penting dalam membangkitkan gairah atau semangat belajar. Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak memiliki keinginan melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan yang memotivasi dan mendorong siswa agar mandiri dalam melakukan kegiatan belajar hingga siswa mencapai tujuan yang akan dicapainya (Arista dkk 2022) . Motivasi berperan dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar terutama dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa (Hikmah dan Saputra, 2023) sejalan dengan pendapat Winatha (2020) bahwa peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar akan melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa dicapai. Dengan adanya motivasi, siswa akan lebih banyak belajar, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam belajar. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka seluruh proses pembelajaran akan diikuti dengan baik mulai dari rasa ingin tahu, intensitas dalam memperhatikan penjelasan pelajaran, membaca materi sampai pada mencari strategi yang paling tepat guna meraih prestasi akademik yang tinggi bagi dirinya (Bulkini dan Nurachadijat, 2023). Hasil belajar akan optimal bila ada motivasi belajar. Semakin tepat motivasi maka semakin baik pula hasil belajarnya. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman guna meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian tujuan belajar yakni mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Sardiman dalam Febyanita (2020) motivasi belajar memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, artinya yakni sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dalam hal ini motivasi merupakan penggerak dari setiap tindakan yang dilakukan.
2. Menentukan arah tindakan yaitu menuju suatu tujuan yang dapat dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan tindakan mana yang harus dilakukan secara selaras untuk mencapai suatu tujuan, membuang tindakan yang tidak berguna untuk mencapai tujuan

Menurut Lesi Ayu dkk., (2019) terdapat beberapa fungsi motivasi belajar di antaranya:

1. Menyebabkan terjadinya perilaku atau tindakan. Tanpa motivasi, tidak ada kegiatan belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi bertindak sebagai kekuatan pendorong. Tugas motivasi belajar antara lain mendorong kegiatan belajar, menentukan arah dan kegiatan, memilih kegiatan sebagai sarana untuk mempengaruhi hasil belajar dan membangun sistem pembelajaran yang lebih bermakna

c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Menurut Kharis (2022) terdapat beberapa prinsip dasar yang perlu diketahui dalam menimbulkan motivasi belajar pada siswa, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.
2. Motivasi intrinsik lebih penting dibandingkan motivasi ekstrinsik dalam belajar. Memberikan motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan siswa untuk bergantung pada sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, siswa mempunyai angan-angan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu, motivasi intrinsik lebih penting dalam belajar.
3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman. Semua orang suka dihargai dan benci dihukum dalam bentuk apa pun.
4. Motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan untuk belajar. Dalam dunia pendidikan, siswa memerlukan penghargaan. Siswa merasa berguna bila dikagumi atau dihormati oleh guru atau orang lain
5. Motivasi dapat meningkatkan optimisme belajar. Siswa yang termotivasi untuk belajar selalu yakin bahwa mereka mampu menangani tugas apa pun. Ia meyakini bahwa belajar bukanlah suatu kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya saat ini, tetapi juga di hari-hari mendatang.
6. Motivasi menciptakan prestasi dalam belajar. Berbagai hasil penelitian selalu menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan sebagai indikator baik atau buruknya hasil belajar seorang siswa.

d. Upaya menumbuhkan Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, (dalam Muchlisin Riadi, 2022) terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, yakni sebagai berikut:

1. Memberi angka

Dalam hal ini angka merupakan simbol dari nilai pembelajaran. Banyak siswa belajar untuk mendapatkan angka/nilai yang baik, sehingga siswa mengejar nilai ulangan atau nilai-nilai raport agar memuaskan.

2. Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi, karena adanya hadiah siswa menjadi semangat belajar untuk mendapatkan hasil yang baik.

3. Saingan/Kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa, dan kompetisi secara individu maupun kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. *Ego-involvement*

Salah satu bentuk motivasi yang sangat penting adalah dengan membangkitkan kesadaran siswa agar mereka merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan untuk bekerja keras dengan tetap mengorbankan harga diri mereka. Seseorang berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi yang baik dengan tetap menjaga harga dirinya

5. Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan upaya menumbuhkan motivasi.

6. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil pekerjaannya, terutama kemajuannya, mendorong siswa untuk belajar lebih banyak. Semakin kita mengetahui bahwa grafik tersebut menunjukkan bahwa hasil

belajar semakin meningkat, maka siswa akan semakin termotivasi untuk terus belajar dengan harapan hasil belajarnya akan terus meningkat.

7. Pujian

Jika siswa berhasil atau berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, maka ia patut diberi pujian. Pujian ini merupakan motivasi yang positif dan baik.

8. Hasrat untuk belajar

Keinginan belajar berarti siswa termotivasi untuk belajar, sehingga kemungkinan besar hasilnya akan lebih memuaskan

9. Minat

Motivasi timbul karena adanya kebutuhan dan minat, sehingga wajar jika minat merupakan sarana motivasi yang paling utama. Pembelajaran akan berjalan lancar jika ada minat didalamnya

10. Tujuan yang diakui

Menetapkan tujuan yang diakui dan diterima dengan baik oleh siswa merupakan motivator yang sangat penting. Karena dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat bermanfaat dan menguntungkan maka timbullah semangat untuk belajar lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa upaya dalam menumbuhkan motivasi dalam belajar sangatlah penting, karena ketika mereka memiliki motivasi belajar maka akan mencapai tujuan mereka dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Suralaga (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Cita-cita atau aspirasi.

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua peserta didik.

Target atau tujuan ini akan ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Target sendiri juga menentukan motivasi yang membuat seseorang berhasil atau tidak.

2. Kemampuan belajar.

Belajar membutuhkan keterampilan yang berbeda seperti persepsi, memori, berpikir dan imajinasi. Semakin baik persepsinya maka semakin jelas pula jawaban yang tersimpan dalam dirinya, sehingga memudahkannya dalam mengingat, menghasilkan dan mengolah informasi sehingga ia menerima sesuatu yang baru. Ketika siswa merasa telah mempelajari sesuatu yang baru, mereka menyukainya dan lebih termotivasi untuk belajar karena sering kali berhasil.

3. Kondisi siswa.

Siswa merupakan makhluk hidup yang terdiri dari satuan-satuan psikofisik, oleh karena itu keadaan fisik dan psikis siswa itu sendiri mempengaruhi motivasi belajar. Misalnya seorang siswa sedang sakit atau mengalami stres/depresi maka motivasi belajarnya akan menurun

4. Kondisi lingkungan.

Kondisi lingkungan merupakan berbagai unsur di luar diri siswa seperti orang tua, saudara kandung, sekolah, teman dan masyarakat. Lingkungan sangat mempengaruhi motivasi siswa, misalnya jika sarana dan prasarana sekolah tidak memadai maka siswa kehilangan motivasi. Selain itu, jika orang-orang terdekatnya tidak mendukung pembelajarannya, ia juga mengalami penurunan motivasi.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar.

Unsur-unsur pembelajaran yang dinamis adalah berbagai komponen yang kehadirannya dalam pembelajaran bersifat tidak stabil, kadang kuat, lemah, bahkan kadang tidak ada sama sekali, terutama dalam kondisi yang bersifat kondisional.

Misalnya keadaan emosi siswa, keinginan belajar dan situasi keluarga.

6. Upaya guru membelajarkan siswa.

Mengacu pada bagaimana guru mempersiapkan diri untuk mengajar siswa bagaimana menguasai materi, menyampaikannya, mempertahankan perhatian siswa, dan menilai pembelajaran siswa.

f. Indikator motivasi belajar

Agar dapat mengukur motivasi belajar maka diperlukan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana motivasi belajar seseorang. Indikator motivasi belajar menurut Rista (2022) yakni sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

2.1.3 Minat Belajar

- a. Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Minat belajar siswa ialah rasa ketertarikan yang timbul dalam diri siswa ketika berpartisipasi dalam kegiatan atau aktivitas pembelajaran sehingga hasil yang memuaskan dapat tercapai oleh siswa. Minat belajar adalah kekuatan mental yang mendorong peserta didik untuk tertarik belajar. Minat belajar mendorong siswa memusatkan perhatian dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga bisa memahami materi yang disajikan (Arman Berkat Cristian Waruwu dan Debora Sitinjak, 2022). Jika siswa memiliki keingintahuan yang tinggi dan rasa tertarik pada pelajaran maka

akan tumbuh minat belajar tersebut, dengan begitu siswa akan rajin belajar dan selalu berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik (Virgianti dkk., 2021). Jadi minat sangatlah berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Jika siswa mempunyai minat belajar yang besar, mereka akan merasa senang dan lebih memperhatikan pembelajaran (Azzahra dan Pramudiani, 2022). Agar siswa mempunyai minat belajar maka berilah kesadaran kepada siswa bahwa dengan belajar membawa kemajuan untuk dirinya. Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa minat belajar sangat mempengaruhi belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan tingkat keaktifan siswa, jika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka minat siswa akan berkurang, sebab tidak ada daya tarik baginya dan akan menimbulkan siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang.

b. Unsur-unsur Minat Belajar

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan pada sebuah aktivitas pembelajaran yang didorong oleh beberapa unsur. Menurut Andi (2019), unsur-unsur yang ada dalam minat belajar adalah sebagai berikut:

1. Perasaan

Perasaan adalah salah satu fungsi psikis yang penting yang diartikan sebagai suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa-peristiwa yang pada umumnya datang dari luar. Perasaan senang sesungguhnya akan menimbulkan minat tersendiri yang diperkuat dengan nilai positif, sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

2. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek. Perhatian memegang peranan penting dalam

proses belajar mengajar. Minat dan perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang selalu berkaitan. Seorang peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Tidak semua peserta didik mempunyai perhatiannya yang sama terhadap pelajaran, oleh karena itu diperlukan kecakapan guru dalam membangkitkan perhatian peserta didik. Untuk membangkitkan perhatian yang disengaja, seorang guru haruslah dapat menunjukkan pentingnya materi pelajaran yang disajikan. Guru mampu menghubungkan antara pengetahuan peserta didik dengan materi yang disajikan. Selain itu, guru juga berusaha merangsang peserta didik agar melakukan kompetisi belajar yang sehat.

3. Motif

Kata motif diartikan sebagai kekuatan pendorong di dalam dan di dalam suatu objek untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang melakukan kegiatan belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi merupakan kekuatan utama yang memotivasi seseorang untuk belajar. Ketika seseorang termotivasi untuk belajar, maka ia melakukan kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang kurang motivasi belajar tidak dapat menyelesaikan kegiatan belajar. Ini pertanda bahwa tugas tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu motif merupakan kekuatan utama yang mengarahkan belajar seseorang agar ia merasakan ketertarikan terhadap suatu objek, karena minat merupakan sarana untuk mendorong belajar.

c. Ciri-ciri minat belajar

Ada beberapa ciri-ciri minat belajar menurut Zebua dan Harefa (2022) yakni sebagai berikut:

1. Adanya rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang ia minati.
2. Diimplikasikan melalui partisipasi pada aktivitas atau kegiatan.
3. Adanya ketertarikan pada sesuatu aktivitas yang diminatinya.
4. Memiliki perilaku aktif, menelaah, mengikuti pelajaran dengan baik dari awal sampai akhir.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Friantini dan Winata (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar adalah:

1. Pelajaran akan menarik siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
2. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.
4. Sikap seorang guru yang berusaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai siswa tertentu.

e. Indikator minat belajar

Dalam mengukur minat belajar maka diperlukan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana minat belajar siswa. Indikator minat belajar menurut Adnyana dan Yudaparmita, (2023) yakni sebagai berikut :

1. Memperhatikan dalam proses belajar mengajar.
2. Mempunyai rasa suka terhadap pelajaran.
3. Antusias siswa.
4. Berpartisipasi dalam belajar.
5. Memiliki keaktifan belajar.

2.1.4 Disiplin Belajar

- a. Disiplin belajar adalah sikap taat dan patuh terhadap peraturan serta mampu mengendalikan diri untuk selalu belajar baik supaya dapat mencapai hasil belajar yang baik. Disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa untuk melaksanakan dan menjalankan peraturan dan tata tertib guru atau sekolah sehingga diperoleh perubahan dalam diri siswa, baik perbuatan maupun sikap dalam proses belajar di rumah maupun di sekolah. (Muchhlisin Riadi, 2022). Disiplin belajar juga merupakan salah satu syarat yang menentukan apakah seseorang dapat berhasil dalam mencapai tujuannya (Bali dan Hasanah, 2022). Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar sangatlah besar sehingga perlu ditanamkan sikap disiplin dalam diri peserta didik sedini mungkin sejalan dengan pendapat (Dwijayanti dkk 2022) bahwa sikap disiplin yang dimiliki seorang individu harus ditanamkan dalam proses interaksi belajar, karena ketika siswa menanamkan sikap disiplin maka nantinya akan mendapatkan hasil belajar yang baik sesuai pencapaiannya. Agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi siswa, serta tidak menggantungkan diri kepada orang lain (Nurhidayah dkk 2022) siswa perlu memanfaatkan waktu dengan baik untuk memanfaatkan waktu secara efisien sehingga tidak mengeluh kekurangan waktu saat kegiatan pembelajaran. Selanjutnya siswa harus disiplin terhadap tugas yang diberikan oleh guru, mengerjakannya dengan kemampuan sendiri bukan dikerjakan oleh orang lain. Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap patuh pada aturan dan tata tertib untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam hal ini seorang siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar, maka

kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga mengakibatkan hasil belajar yang meningkat pula.

b. Indikator Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku didorong dengan beberapa indikator. Menurut Wildan dkk., (2023) menyatakan bahwa disiplin belajar memiliki empat indikator utama yakni :

1. Tepat waktu saat hadir mengikuti pelajaran disekolah.
2. Belajar dirumah.
3. Kepatuhan terhadap tata tertib disekolah.
4. Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.

c. Teknik-teknik menanamkan Disiplin Belajar

Menurut Tu'u dalam Muchlisin Riadi (2022) terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan untuk menanamkan sikap disiplin kepada siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Otoriter

Cara membentuk disiplin dengan berpusat kepada pemegang disiplin seperti seperti orang tua, guru, pemimpin, orang dewasa. Dalam teknik ini individu secara otomatis harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemegang otoritas disiplin dan jika melanggar maka akan dikenakan hukuman sesuai ketentuan penegakan disiplin lebih banyak ditentukan oleh faktor eksternal atau luar.

2. Teknik Permisif (Membiarkan)

Teknik ini yaitu cara mengembangkan disiplin dengan membiarkan anak tanpa adanya tuntunan berperilaku. Teknik ini akan menghasilkan suasana berperilaku yang tidak jelas dan terarah. Anak yang dibesarkan dengan teknik ini cenderung menjadi anak yang tidak tahu bagaimana melakukan berbagai tindakan. Keadaan ini akan sangat berpengaruh apabila anak

memasuki lingkungan di luar keluarga sehingga akan menyebabkan anak terisolasi. Rendah diri dan sebagainya.

3. Teknik Demokratis

Teknik ini pengembangan disiplin melalui peran serta semua pihak terutama anak atau subyek yang bersangkutan. Dalam teknik ini terjadi dialog dan diskusi antara orang tua selaku penegak disiplin dan anak selaku subyek disiplin sehingga menjadi peranan yang benar masalah disiplin. Anak akan memahami berbagai aspek disiplin dan mampu mengembangkan kendali dirinya dalam memilih perilaku yang sesuai. Anak yang dibesarkan atau dididik dengan teknik ini anak akan menjadi pribadi yang baik, mandiri, penuh inisiatif, kreatif dan percaya diri yang semuanya tercermin dalam perilakunya sehari-hari.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 7. Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Aditya Nugroho (2013)	Pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja di SMK Negeri 1 Sedayu.	<p>Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sedayu, ini sebagai bahan acuan guru dan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu X_1 (Motivasi Belajar) dan X_2 (Minat Belajar) dan menggunakan penelitian kuantitatif.</p> <p>Perbedaan : Variabel X_3 (Disiplin Belajar), tempat penelitian dilaksanakan, dan variabel Y nya berfokus pada prestasi belajar bukan hasil belajar.</p>

Tabel 7. Lanjutan

			<p>Pembaharuan : Penelitian ini dilakukan sebagai penjas bahwa dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan diperlukannya motivasi dan minat.</p>
2	Hazari Gustina (2020)	Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.	<p>Berdasarkan uji hipotesisnya terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 68 Kota Bengkulu. Hasil analisis regresinya pun menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini memiliki kesamaan yakni Minat Belajar pada variabel X dan Hasil Belajar pada variabel Y serta menggunakan penelitian kuantitatif.</p> <p>Perbedaan : Pada variabel Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar serta subjek penelitiannya.</p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini dilakukan sebagai penjas bahwa dalam proses pembelajaran diperlukannya minat.</p>
3	Edi Cahya Amanda (2022)	Hubungan disiplin belajar dan kemampuan kognitif selama pembelajaran daring dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Liwa.	<p>Disiplin belajar dan Kemampuan Kognitif memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Liwa.</p> <p>Persamaan : Terdapat kesamaan Disiplin Belajar pada variabel X dan Hasil Belajar pada variabel Y serta sama-sama mengambil subjek kelas XI.</p> <p>Perbedaan : Perbedaannya pada variabel kemampuan kognitif selama pembelajaran daring dan berfokus pada hasil belajar geografi bukan ekonomi.</p>

Tabel 7. Lanjutan

			Pembaharuan : Penelitian ini dilakukan saat kurikulum merdeka baru diterapkan.
4	Ajeng Nabila Dini Saputri (2016)	Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi melalui aktivitas belajar siswa pada kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.	<p>Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa baik, maka hasil belajar ekonomi/akuntansi siswa akan meningkat.</p> <p>Persamaan : Adanya kesamaan variabel Motivasi Belajar pada variabel X dan hasil belajar pada variabel Y.</p> <p>Perbedaan : Perbedaannya pada variabel metode mengajar guru, aktivitas belajar dan subjek penelitiannya.</p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini dilakukan sebagai penjabar bahwa dalam proses pembelajaran diperlukannya motivasi.</p>
5	Alvin Syahrin (2019)	Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.	<p>Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar sebesar 34,3%.</p> <p>Persamaan : Adanya kesamaan variabel Disiplin Belajar pada variabel X dan Hasil Belajar pada variabel Y serta sama-sama berfokus pada mata pelajaran ekonomi.</p> <p>Perbedaan : Perbedaannya pada subjek penelitiannya.</p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini</p>

Tabel 7. Lanjutan

dilakukan sebagai penjas bahwa dalam proses pembelajaran diperlukannya disiplin.

2.3 Kerangka Pikir Penelitian

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai cerminan upaya belajar. Semakin baik usaha belajar siswa maka dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan mereka raih (Yandi dkk 2023). Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa. Hasil belajar sebagai proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung pada kelas XI hasil belajar ekonomiya masih tergolong rendah, sedangkan dalam sebuah pembelajaran hasil belajar merupakan hal yang penting dalam mengukur keberhasilan siswa, untuk membuat siswa memiliki hasil belajar yang baik tentunya harus didasarkan pada beberapa faktor pendukung agar siswa tersebut memiliki kemampuan yang akan menghasilkan hasil belajar yang di harapkan. Hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang ada diluar individu tersebut.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar yakni motivasi belajar, menurut Harefa dkk., (2022) motivasi belajar yakni penumbuhan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan mereka raih. Motivasi belajar adalah keinginan siswa yang menyebabkan terjadinya aktivitas belajar. Motivasi belajar

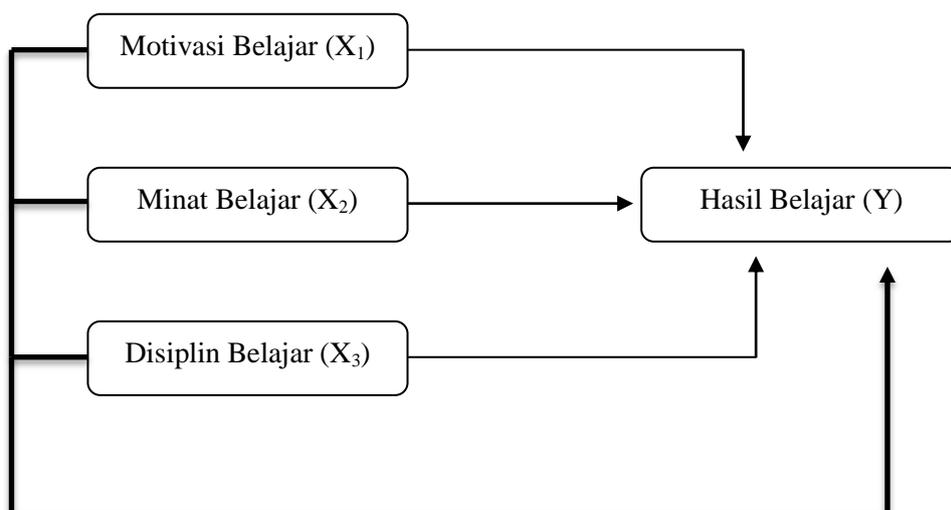
merupakan hal yang utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah kecenderungan seorang siswa untuk menyelesaikan seluruh kegiatan belajar karena adanya keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik-baiknya. Motivasi belajar setiap orang mungkin berbeda-beda, sehingga ada siswa yang hanya ingin menghindari nilai jelek atau bahkan terhindar dari hukuman guru dan orientasinya hanya ingin mendapat nilai tinggi, namun ada juga siswa yang memang ingin mengembangkan pemahamannya. dan informasi. Namun di SMA Negeri 14 Bandar Lampung pada siswa kelas XI motivasi belajar yang dimiliki siswa masih tergolong rendah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang mereka dapatkan. Maka untuk mengatasi motivasi siswa yang rendah tersebut guru harus menumbuhkan kesadaran terhadap siswa bahwa belajar adalah hal yang sangat penting dan bermanfaat untuk dirinya, dan guru dapat memberikan nilai serta pujian dan hadiah bagi siswa yang memiliki hasil belajar yang baik agar motivasi di dalam diri mereka meningkat karena merasa dihargai.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar yakni minat belajar, menurut Zebua dan Harefa (2022) Minat belajar adalah perasaan senang (suka), bahagia dan tertarik pada suatu kegiatan atau aktifitas dengan tidak ada yang meminta atau menyuruhnya. Jika siswa memiliki keingintahuan yang tinggi dan rasa tertarik pada pelajaran maka akan tumbuh minat belajar tersebut, dengan begitu siswa akan rajin belajar dan selalu berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran dengan antusias yang tinggi serta tanpa ada rasa terbebani di dalam diri. Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung siswa kelas XI dalam pembelajaran ekonomi minat belajar mereka masih rendah dilihat dari mereka yang tidak memiliki antusias saat pembelajaran berlangsung maupun belajar di rumah dalam mengulas kembali materi yang mereka pelajari. Oleh karena itu diperlukan kecakapan guru dalam membangkitkan perhatian peserta didik. Untuk membangkitkan perhatian yang disengaja, seorang guru

haruslah dapat menunjukkan pentingnya materi pelajaran yang disajikan. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Minat yang besar terhadap suatu sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati. Salah satu tujuannya yakni mendapatkan hasil belajar yang baik.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar yakni disiplin belajar, disiplin belajar adalah bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar, kedisiplinan dalam menaati tata tertib yang berpengaruh langsung terhadap cara dan teknik peserta didik dalam belajar yang hasilnya tercermin pada hasil belajar yang dicapai. Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung pada siswa kelas XI nya siswa masih tergolong rendah dalam hal disiplin dilihat pada saat dikelas, mereka masih banyak yang tidak memperhatikan, mengantuk bahkan mengobrol, dan berakibat pada hasil belajar yang mereka dapatkan rendah. Maka sebaiknya guru membuat peraturan yang lebih tegas agar siswa dapat mengikuti aturan tersebut. Karena, siswa yang disiplin belajar adalah siswa yang patuh dan taat untuk melakukan proses perubahan dari yang belum bisa menjadi bisa, belum tahu menjadi tahu yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Sihombing dan Nainggolan, 2023).

Dari kerangka pikir diatas paradigma penelitian dari Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Disiplin Belajar (X_3) dan Hasil Belajar (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- = parsial
 ————— = simultan

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yakni prosedur, tata cara, atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan penelitian. Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan survei dan *ex post facto*.

Penelitian deskriptif verifikatif, bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian yang sebenarnya. Penelitian deskriptif verifikatif yakni menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan selalu jelas dasar faktualnya, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh (Sudaryana, 2022). Pendekatan survei yakni mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan, baik itu menggunakan kuesioner atau melalui wawancara dan biasanya, hasil penelitiannya cenderung untuk digeneralisasikan. Sedangkan *ex post facto* adalah penelitian yang mempelajari fakta yang sudah ada/sudah terjadi.

Kemudian, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif yakni penelitian yang datanya lebih bersifat numerik atau angka. Angka yang dimaksudkan adalah untuk meneliti permasalahan yang bisa diukur dengan angka. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel yang bertujuan untuk membuktikan suatu hipotesis yang ditetapkan di dalam penelitian. Karena data yang

didapat berupa angka-angka, maka analisis data yang dipakai akan bersifat statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Suryani dkk 2023). Populasi tidak harus manusia tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024. Berikut ini adalah data jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung:

Tabel 8. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung TP. 2023/2024

NO	NAMA KELAS	JUMLAH POPULASI		TOTAL
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI.1	15	20	35
2	XI.2	14	19	33
3	XI.3	15	20	35
4	XI.8	16	18	34
5	XI.9	16	19	35
6	XI.10	17	18	35
JUMLAH		93	114	207

Sumber : Presensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suryani dkk 2023). Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. dalam penelitian ini dalam menghitung besarnya sampel dari populasi penelitian dihitung berdasarkan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

Ne^2 = Tingkat signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{207}{1 + 207 (0,05)^2}$$

$n = 136,408566722$ dibulatkan menjadi 136.

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas, besaran sampel dalam penelitian ini sebanyak 136 responden.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yakni cara pengambilan data atau sampel yang memberikan peluang yang sama terhadap populasi sehingga semua data mempunyai kemungkinan terpilih sebagai sampel. Dengan menggunakan *simple random sampling* yang artinya pengambilan

sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Abdullah, 2015). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proposional agar sampel yang diambil lebih proposional, yakni dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah siswa tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 9. Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Populasi	Jumlah sampel
1	XI.1	$\frac{35}{207} \times 136 = 22,99$	23
2	XI.2	$\frac{33}{207} \times 136 = 21,68$	22
3	XI.3	$\frac{35}{207} \times 136 = 22,99$	23
4	XI.8	$\frac{34}{207} \times 136 = 22,33$	22
5	XI.9	$\frac{35}{207} \times 136 = 22,99$	23
6	XI.10	$\frac{35}{207} \times 136 = 22,99$	23
TOTAL			136

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Sedangkan variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Variabel penelitian adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.3.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel variabel terikat. Variabel bebas sering disebut juga dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent* dan dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yakni sebagai berikut :

- 1) Motivasi Belajar X_1
- 2) Minat Belajar X_2
- 3) Disiplin Belajar X_3

3.3.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau output atau variabel yang dipengaruhi serta yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y dan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar ekonomi.

3.4 Definisi Konseptual Variabel

3.4.1 Motivasi Belajar (X_1)

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, sehingga menimbulkan hasrat, keinginan, semangat dan kegairahan dalam kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dan pembelajaran merupakan dua hal yang berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal yang utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah kecenderungan seorang siswa untuk menyelesaikan seluruh kegiatan belajar karena adanya keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik-baiknya.

3.4.2 Minat Belajar (X_2)

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah suatu keadaan atau kecenderungan yang tetap untuk tertarik, mengenang dan memperhatikan terhadap suatu rasa, bidang, aktivitas atau kegiatan dengan keinginan untuk mengetahui dan memperhatikan disertai dengan perasaan senang dan konsisten. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Minat yang besar terhadap suatu sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati.

3.4.3 Disiplin Belajar (X_3)

Disiplin belajar merupakan tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Disiplin belajar yang baik akan melahirkan suasana yang nyaman ketika pembelajaran. Siswa yang disiplin belajar secara otomatis akan belajar dengan teratur dan bersungguh-sungguh. Sehingga suasana

belajar di kelas akan lebih kondusif dan lebih nyaman yang menyebabkan pengoptimalan potensi dan tujuan pendidikan akan lebih mudah untuk dicapai.

3.4.4 Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri pembelajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam kecakapan atau kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi dan penilaian setelah pembelajar mengalami proses belajar.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yakni motivasi belajar, minat belajar dan disiplin belajar serta satu variabel terikat yakni hasil belajar dengan skala *semantic differential* yang berfungsi untuk mengukur sikap yang tersusun dalam satu garis kontinum dimana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis dan jawaban yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis atau sebaliknya. Dalam skala *semantic differential* terdapat 7 tingkatan.

Adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 10. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Motivasi Belajar (X ₁)	1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4) Adanya penghargaan dalam belajar 5) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik (Rista, 2022)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic differential</i>
2	Minat Belajar	1) Memperhatikan dalam proses belajar mengajar	Interval dengan

Tabel 10. Lanjutan

(X ₂)	2) Mempunyai rasa suka terhadap pelajaran 3) Antusias siswa 4) Berpartisipasi dalam belajar 5) Memiliki keaktifan belajar (Adnyana dan Yudaparmita, 2023)	pendekatan <i>Semantic differensial</i>
3 Disiplin Belajar (X ₃)	1) Tepat waktu saat hadir mengikuti pelajaran disekolah 2) Belajar dirumah 3) Kepatuhan terhadap tata tertib disekolah 4) Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru (Wildan dkk., 2023)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic differensial</i>
4 Hasil Belajar (Y)	1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi 2) Ranah afektif, berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan, yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku 3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan (Fauhah dan Rosy, 2020)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic differensial</i>

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai gejala pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi (Nana Sudjana dalam Abdhul, 2022). Observasi dilaksanakan untuk memperoleh sumber data untuk memperkuat hasil penelitian, dalam hal ini berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024.

3.6.2 Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket yakni cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden terkait variabel yang diteliti (Bimo Walgito dalam Abhul, 2022). Angket yang dibuat dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar dan hasil belajar dari siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024.

Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuisisioner tertutup yang artinya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dari pertanyaan yang dibuat. Kemudian, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala *Semantic Differential* untuk mengukur sikap dari subjek penelitian.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara untuk memperoleh data dan informasi untuk mendukung penelitian dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar dan lain sebagainya yang berupa laporan serta keterangan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah siswa dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung serta keperluan data penelitian lainnya.

3.6.4 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi dalam mendukung penelitian. Hasil data wawancara biasanya merupakan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya.

3.7 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian. Instrumen pengumpulan data dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi (Abdullah, 2015). Instrumen penelitian dapat dikatakan berkualitas apabila data yang diperoleh terbukti valid dan realibel. Oleh karena itu data yang diperoleh harus diuji apakah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Carll Pearson yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefesien korelasi antara variabel x dan y
N	= Jumlah sampel yang diteliti
X	= Skor item
Y	= Skor total Y

Kriteria pengujian :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah responden, maka alat ukur tersebut valid begitu pula sebaliknya.

Berikut adalah hasil uji coba instrumen pada masing – masing variabel yang telah dilakukan terhadap 57 orang responden.

1. Variabel Motivasi Belajar (X1)

Berdasarkan hasil dari pengujian validitas angket variabel motivasi belajar dari 15 item pernyataan semua dinyatakan valid sesuai dengan kriteria. Sehingga angket penelitian untuk variabel motivasi belajar berjumlah 15 item pernyataan Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel motivasi belajar.

Tabel 11. Hasil Pengujian Tabel Validitas Motivasi Belajar

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,552	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,537	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,689	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,654	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,716	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,634	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,452	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,547	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,769	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,445	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
11	0,670	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,709	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
13	0,772	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
14	0,679	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
15	0,459	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

2. Variabel Minat Belajar (X2)

Berdasarkan hasil dari pengujian validitas angket variabel minat belajar dari 12 item pernyataan semua dinyatakan valid sesuai dengan kriteria. Sehingga angket penelitian untuk variabel minat belajar berjumlah 12 item pernyataan Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel minat belajar.

Tabel 12. Hasil Pengujian Tabel Validitas Minat Belajar

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
Pertanyaan					
1	0,564	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,743	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,562	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,605	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,763	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,663	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,600	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,737	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,623	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,704	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,795	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,629	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

3. Variabel Disiplin Belajar (X3)

Berdasarkan hasil dari pengujian validitas angket variabel disiplin belajar dari 12 item pernyataan semua dinyatakan valid sesuai dengan kriteria. Sehingga angket penelitian untuk variabel disiplin belajar berjumlah 12 item pernyataan Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel disiplin belajar.

Tabel 13. Hasil Pengujian Tabel Validitas Disiplin Belajar

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
Pertanyaan					
1	0,582	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,640	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,805	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,683	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,758	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,462	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,543	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,489	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,723	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,593	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,805	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,583	0,2609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alfa Cronbach* alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian lebih dari dua pilihan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Untuk mencari varians butir dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum KB_n - \frac{(\sum b_1)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $\sum KB_i$ = Jumlah kuadrat butir ke-i
 $\sum B_i$ = Jumlah butir ke-i

Sedangkan, varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum KST - \frac{(\sum ST)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $\sum KST$ = Jumlah kuadrat skor total
 $\sum ST$ = Jumlah skor total

Kriteria pengujian :

Membandingkan *alfa cronbach* dengan r dari tabel korelasi *product moment*, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah yang diteliti, maka instrumen adalah reliabel begitupun sebaliknya.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen tersebut, dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai r *product moment*.

Tabel 14. Tingkatan Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Purba & Purba, 2022)

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing – masing variabel terhadap 57 orang responden.

1. Variabel Motivasi Belajar (X1)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel motivasi belajar (X_1), dengan $n=57$ responden dan untuk n item yang di analisis yakni 15 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,873. Yang berada pada rentang 0,800-1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	15

Sumber : Perhitungan SPSS Tahun 2024

2. Variabel Minat Belajar (X₂)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel minat belajar (X₂), dengan n=57 responden dan untuk n item yang di analisis yakni 12 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,883. Yang berada pada rentang 0,800-1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	12

Sumber : Perhitungan SPSS Tahun 2024

3. Variabel Disiplin Belajar (X₃)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel disiplin belajar (X₃), dengan n=57 responden dan untuk n item yang di analisis yakni 12 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,859. Yang berada pada rentang 0,800-1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel disiplin belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,859	12

Sumber : Perhitungan SPSS Tahun 2024

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas yakni uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal atau tidak dengan tujuan agar mengetahui jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogrov Smirnov karena data yang diuji disusun pada tabel distribusi frekuensi dengan sistem interval kelas.

Rumusan hipotesis :

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Statistik uji yang digunakan :

$$D = \max |f_o(X_i) - S_n(X_i)|; i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan :

$F_o(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$s_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Kriteria pengujian :

Membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf nyata α maka aturan pengembalian keputusan dalam uji ini adalah :

Jika $D \leq D_{tabel}$ maka terima H_0

Jika $D \geq D_{tabel}$ maka tolak H_0

Kriteria menggunakan *software* SPSS pada komputer :

- Tolak H_0 apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) $< 0,05$ berarti distribusi sampel tidak normal
- Terima H_0 apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) $> 0,05$ berarti distribusi sampel adalah normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah dua atau lebih sampel dari populasi yang berbeda memiliki distribusi variansi atau karakteristik yang sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua atau lebih variansnya. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan) (Usmadi, 2020). Pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistic*.

$$W = \frac{(n - k)}{(k - 1)} \frac{\sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan :

n	= Jumlah sampel
k	= Banyaknya kelompok
Z_{ij}	= $ Y_{ij} - Y_i $
Y_i	= Rata-rata dari kelompok ke-i
Z_i	= Rata-rata kelompok dari Z_i
Z	= Rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Varians populasi homogen

H_1 = Varians populasi tidak homogen

Kriteria pengujian :

- Terima H_0 jika probabilitas (Sig.) > 0.05 berarti data bervariasi homogen
- Tolak H_0 jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$ berarti data bervariasi tidak homogen

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Penelitian ini menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA untuk dicari besarannya terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{[\sum(Y^2)]}{n}$$

$$Jk (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum(X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan :

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat regresi a

JK (b/a) = Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

(Rusman, 2018)

Tabel 18. Daftar Analisis Varians (ANOVA)

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F	Ket
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$	(i)
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$		
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$	(ii)

Sumber : (Utara, 2022)

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Koefisien bentuk linier

H_1 = Koefisien bentuk non linier

Kriteria pengujian :

Menggunakan koefisien signifikansi (Sig.) dengan cara membandingkan nilai Sig. Dari *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria apabila nilai Sig. Pada *Deviation from Linearity* > 0,05 maka H_0 diterima. Begitupun sebaliknya.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing - masing variabel (Yaldi dkk 2022). Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Dalam analisis regresi diharapkan tidak terjadi adanya multikolinearitas diantara variabel bebas.

Penelitian uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat tabel koefisien pada kolom Statistik Kolinearitas pada perhitungan autokorelasi SPSS.

Kriteria pengujian :

- Jika nilai *Tolerance* > 0,01 dan VIF < 10 maka model regresi dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas
- Jika nilai *Tolerance* < 0,01 dan VIF > 10 maka model regresi dinyatakan terdapat gejala multikolinearitas

Rumusan hipotesis :

H_0 = Tidak ada hubungan antar variabel *Independent*

H_1 = Ada hubungan antar variabel *Independent*

3.9.3 Uji Autokorelasi

Dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara serangkaian data pengamatan atau tidak. Autokorelasi dapat menyebabkan varians menjadi tidak minimum sehingga uji t tidak dapat dilakukan dikarenakan autokorelasi dapat memberikan kesimpulan yang keliru. Dalam hal ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode *Legrange Multiplier (LM) Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = (n - 1) \times R^2$$

Rumusan Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat autokorelasi dalam data pengamatan

H_1 = terdapat autokorelasi dalam data pengamatan

Kriteria pengujian :

Apabila $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menandakan tidak terdapat autokorelasi dalam data pengamatan, dan begitu pula sebaliknya maka terdapat autokorelasi dalam data pengamatan.

3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut adalah nilai mutlak. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui koefisien korelasi *Rank Spearman* dari masing-masing variabel bebas dengan nilai absolut residualnya (ABRESID) dengan rumus sebagai berikut :

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

6 = Konstanta

\sum = Kuadrat selisih antar rangking dua variabel, yaitu selisih rangking nilai residual mutlak dan variabel bebas

N = Jumlah pengamatan

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya, berarti regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

H_1 = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya, berarti regresi mengandung gejala heteroskedastisitas

Kriteria pengujian :

- Tolak H_0 apabila nilai sig. (2-tailed) $< \alpha = 0,05$ yang menyatakan bahwa persamaan regresi mengandung gejala heteroskedastisitas
- Terima H_0 apabila nilai sig. (2-tailed) $> \alpha = 0,05$ yang menyatakan bahwa persamaan regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

3.10 Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh (secara kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan analisis regresi. Terdapat dua cara dalam analisis regresi yakni regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

3.10.1 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam analisis regresi, variabel yang terpengaruh disebut variabel bebas (X) atau *independent*, dan variabel yang terpengaruh disebut variabel terkait (Y) atau *dependent* (Sarbaini dkk 2022). Persamaan regresi linier sederhana yakni :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah atau koefisien regresi

X = Variabel bebas

Nilai a dan b dapat dicari menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pengujian hipotesis penelitian regresi linier sederhana menggunakan statistik t dengan rumus yakni :

$$t_o = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

t_o = Nilai t observasi

b = Koefisien arah b

S_b = Standar deviasi b

Dimana S_b dicari dengan rumus :

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum x_i^2}}$$

$$S_e = \sqrt{S_e^2}$$

$$S_e^2 = \frac{\sum y_i^2 - b^2 \cdot \sum x_i^2}{n - 2}$$

$$\sum x_i^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y_i^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y

H_1 = Ada pengaruh variabel x terhadap variabel y

Kriteria Pengujian :

- Tolak H_0 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan sig. 0,05 dan dk = n-2 berarti ada pengaruh variabel x terhadap variabel y
- Tolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan sig. 0,05 dan dk = n-2, berarti tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y

3.10.2 Regresi Linier Multiple

Uji regresi linier multiple yang bertujuan untuk membuat prediksi nilai suatu variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (Mamlua'atul Mufidah dkk 2023). Jadi, regresi linier multiple digunakan untuk menguji pengaruh dari 2 variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan hubungannya. Persamaan regresi multiple yakni :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel y

a = Bilangan konstan

b = Koefisien regresi

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_1^1)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)(\sum x_3y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^3) - (\sum x_1x_2x_3)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)(\sum x_3 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^2) - (\sum x_1 x_2 x_3)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_3^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)(\sum x_3 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^2) - (\sum x_1 x_2 x_3)^2}$$

Pengujian hipotesis penelitian regresi multiple menggunakan statistik F dengan rumus yakni :

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n - k - 1}}$$

Dimana :

$$JK(Reg) = b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

(Rusman, 2015)

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap variabel Y

H_1 = Ada pengaruh antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap variabel Y

Kriteria Pengujian :

- Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1 dan $\alpha = 0,05$ berarti ada pengaruh antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap variabel Y
- Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1 dan $\alpha = 0,05$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap variabel Y

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang artinya apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar yang diraih begitupun sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar yang diraih akan rendah.
2. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar yang artinya apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar yang diraih begitupun sebaliknya jika siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka akan rendah pula hasil belajar yang diraih.
3. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar yang artinya apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar yang diraih begitupun sebaliknya jika disiplin siswa dalam belajar rendah maka hasil belajarnya pun rendah.
4. Ada pengaruh motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar yang artinya apabila motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar berada pada posisi yang lebih baik maka akan meningkatkan hasil belajar yang diraih begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar, maka diperlukan beberapa saran sebagai acuan evaluasi sebagai berikut:

1. Peserta didik hendaknya memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena ketika motivasi belajar siswa tinggi pasti akan semangat dalam melaksanakan pembelajaran maka hasil belajarnya akan meningkat selain itu guru perlu menumbuhkan kesadaran terhadap peserta didik bahwa belajar adalah hal yang penting dan bermanfaat untuk dirinya.
2. Peserta didik hendaknya memiliki minat dalam melaksanakan pembelajaran, karena ketika peserta didik memiliki ketertarikan dalam belajar maka akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan selain itu guru perlu membangkitkan perhatian peserta didik untuk menunjukkan pentingnya materi yang disajikan.
3. Peserta didik perlu menanamkan sikap disiplin, karena ketika disiplin diterapkan maka peserta didik akan memiliki rasa patuh, taat dan bertanggung jawab atas kewajibannya. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang meningkat pula.
4. Perlu adanya motivasi, minat, disiplin belajar dalam diri siswa karena ketiga hal tersebut berkesinambungan dalam mempengaruhi hasil belajar yang akan siswa raih, dengan dimilikinya motivasi, minat, disiplin dalam pembelajaran maka siswa memiliki dorongan, ketertarikan dan menekuni yang sedang ia pelajari tanpa adanya keterpaksaan dan pembelajaran pun dapat berjalan sesuai tujuan, pada akhirnya mereka mendapatkan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2022). *Metode Observasi: Pengertian, Macam dan Contoh*. Deepublish.
- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Abdul, Y. (2022). *Kuesioner Penelitian : Jenis, Isi dan Cara Membuat yang Benar*.
- Aditya, N. (2013). Pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja di SMK Negeri 1 Sedayu.
- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61.
- Ajeng Nabila Dini. (2016). Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi melalui aktivitas belajar siswa pada kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.
- Alvin Syahrin. (2019). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Siswa. *July*, 1–23.
- Amanda, E. D. I. C. (2022). *1 hubungan disiplin belajar dan kemampuan kognitif selama pembelajaran daring dengan hasil belajar*.
- Arista, M., Sadjarto, A., & Santoso, T. N. B. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7334–7344.
- Arman Berkat Cristian Waruwu, & Debora Sitinjak. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 298–305. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.589>

- Azzahra, M. D., & Pramudiani, P. (2022). Pengaruh Quizizz sebagai Media Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3203–3213.
- Bali, M. M. E. I., & Hasanah, F. (2022). Aksentuasi Disiplin Belajar Mahasiswa dalam Moda Hybrid Learning di Era Pandemi Covid-19: Persepsi Pendidik. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4210–4219.
- Bella Cantika Putri, Aldila, F. T., & Matondang, M. M. (2022). Hubungan Antara Karakter Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Integrated Science Education Journal*, 3(2), 45–49.
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). *Potensi Model PjBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi*. 3, 16–21.
- Dwijayanti, A., Ariawan, P. W., & Gunartha, I. W. (2022). Hubungan Disiplin Belajar, Motivasi Berprestasi, Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 218–229.
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117–126.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Febyanita, I., & Wardhani, D. A. P. (2020). Pengembangan Media Puzzle Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1205–1210.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389.
- Hazari Gustina. (2020). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2023). Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-M5)*, 3(1), 42–57.
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290.
- Kharis, A. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 168–174.

- Lesi Ayu, G. F., Koryati, D., & Jaenudin, R. (2019). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 16 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 69–79.
- Mamlua'atul Mufidah, I., Basuki, H., Ilmu, P., & Masyarakat, K. (2023). Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Jawa Timur. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(3), 51–59.
- Maydiantoro, A. & Yuliyanto, R., Pujiati, P., Suroto, S., (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan E-modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 74–84.
- Maydiantoro, A. & Virgianti, A., Rizal, Y. O. N., (2021). *Pengaruh Minat dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung*. 1(1), 26–32.
- Muchhlisin Riadi. (2022). *Kedisiplinan Belajar - Unsur, Bentuk dan Cara Menanamkan*. Kajian Pustaka.
- Muchlisin Riadi. (2022). *Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan*. Kajian Pustaka.
- Nurhidayah, R., Julia, J., & Nugraha, D. (2022). Disiplin Belajar Siswa Sd Saat Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Guru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 1007.
- P., Andi. Achru. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648–12658.
- Purba, D., & Purba, M. (2022). Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression. *Citra Sains Teknologi*, 1(2), 97–103.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (November), 289-302.
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.

- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 148.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*.
- Rusman, T. (2018). *Statistika Parametrik*.
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 140–154.
- Sarbaini, S., Zukrianto, Z., & Nazaruddin, N. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 131–136.
- Sihombing, F. B. F., & Nainggolan, E. (2023). Persepsi Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Anak Di Rumah Di Desa Lestari Indah. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(1), 19.
- Sudaryana, B. (2022). *metodologi penelitian kuantitatif* (R. Gunandi (Ed.); pertama).
- Suralaga, F. (2021). *Psikolog pendidikan implikasi dalam pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Suryani, N., Jailani, Ms., & Suriani, N. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Thabroni, G. (2022). *Hasil Belajar: Pengertian, Klasifikasi, Indikator, dan Faktor-Faktor*. Serupa.Id.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Utara, U. S. (2022). *Desain Eksperimen Perubahan Massa Plain Cake dengan Penambahan Gula , Baking Powder dan Air dengan Metode ANAVA TALENTA Conference Series Desain Eksperimen Perubahan Massa Plain Cake dengan Penambahan Gula , Baking Powder dan Air dengan Metode ANAVA*. 5(2).
- Widiarsa, I. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234–253.
- Wildan, M., Agustono, & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Taruna: Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Muh. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 757–764.

- Winata, R. & Friantini, R. N., (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6.
- Winatha, K. R., & Setiawan, I. M. D. (2020). Pengaruh Game-Based Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 198–206.
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1 Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7.
- Zebua, E., & Harefa, A. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 251–262.